

Urgensi Pemahaman Anti Korupsi Bagi Siswa Sman 19 Batam

Abdurrahman Alhakim¹, Sabariman², Destiana Safitri³, Mardiana Ng⁴, Lilian Nurul Wildani⁵, Sevilla Nadia Amanda⁶, Gladys Christiani⁷

Universitas Internasional Batam

Email: alhakim@uib.ac.id, sabariman@uib.ac.id, 2141190.destiana@uib.edu,
2141167.mardiana@uib.edu, 2141083.lilian@uib.edu, 2141338.sevilla@uib.edu,
2141158.gladys@uib.edu

Abstrak

Artikel ini berjudul Urgensi Pemahaman Anti Korupsi Bagi Siswa SMAN 19 Batam yang telah dilakukan kegiatan penyuluhan sosialisasi pada siswa dari SMAN 19 BATAM pada tanggal 30 Juli 2022. Pemberantasan korupsi di Indonesia belum optimal, salah satu cara yang dapat dilaksanakan di dalam upaya pemberantasan korupsi adalah dengan cara melakukan kegiatan sosialisasi di kalangan anak muda. Secara garis besar, masalah yang ingin dibahas adalah pentingnya pendidikan anti korupsi dan kesadaran generasi muda tentang korupsi untuk meningkatkan kesadaran hukum generasi muda Indonesia.

Abstract

This article is entitled The Urgency of Understanding Anti-Corruption for Students of SMAN 19 BATAM, which has carried out outreach activities for students from SMAN 19 BATAM on 30 of July 2022. Eradication of corruption in Indonesia has not been optimal. One way that can be implemented in efforts to eradicate corruption is by conducting outreach activities among young people. Broadly speaking, the issue to be discussed is the importance of anti-corruption education and awareness of the younger generation about corruption to increase legal awareness of Indonesia's younger generation.

Keywords : Increase, Awareness, Anti-Corruption Behavior, Young People

Pendahuluan

Indonesia adalah Negara hukum yang didasari oleh Pancasila dan UUD 1945, yang mengatur semua kehidupan masyarakat Indonesia. Hukum disini memiliki arti yang sangat penting dalam aspek kehidupan semua orang sebagai pedoman tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan manusia yang lain (Fatimah, & Arief, 2012). Bukan hanya hukum yang penting untuk Indonesia melainkan pemerintahan yang baik dalam menjalankan hukum, dengan adanya kedua

hal ini akan sangat mempengaruhi suatu negara. Pemerintahan yang baik merupakan pemerintahan yang mampu untuk membimbing masyarakatnya dalam melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan. Korupsi kerap sekali terjadi di Indonesia dari dulu hingga sekarang dan merupakan masalah yang sangat serius di Indonesia. Korupsi dapat bersangkutan dengan politik, korupsi politik atau yang disebut korupsi besar terjadi pada sistem politik yang tingkat tinggi. Hal ini tidak dapat dipungkiri karena kasus korupsi di Indonesia begitu banyaknya. Sering sekali

bermunculan berita tentang korupsi di Indonesia, antara pemain lama yang kembali muncul dan melakukan korupsi ataupun pemain baru yang muncul sehingga menimbulkan kesan bahwa budaya korupsi hidup dan berkembang dalam masyarakat Indonesia. Upaya pemberantasan korupsi sudah dilakukan dengan berbagai cara, seperti hukuman pemberian sanksi yang diperberat dan hukuman bagi pelaku korupsi yang dipenjarakan. Namun hal ini tidaklah memberi efek jera terhadap pelaku korupsi, karena hampir setiap hari kita mendengar atau membaca berita tentang korupsi di Indonesia. Tindakan korupsi ini disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, pada faktor internal berasal dari diri sendiri sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan dan dorongan sekitar. Salah satu hal yang memancing aksi korupsi adalah adanya kesempatan dalam melakukan korupsi, maka dari itu akan sangat penting membuat aturan/hukum yang sangat ketat dan transparan, tidak boleh sembunyi-sembunyi dan diam-diam dalam kegiatan yang berurusan dengan uang dan harus dilakukannya pengawasan yang teliti dan benar oleh pihak tertentu agar mencegah terjadinya korupsi. Kemunculan aksi korupsi di Indonesia tidak ada hentinya, hal ini sangatlah memprihatinkan. Salah satu pengaruh negatif yang berbahaya dari korupsi pada jangka yang panjang adalah rusaknya generasi muda. Korupsi ini sudah seperti penyakit yang sedang bertularan menyerang mental manusia yang sulit sekali diobati hingga saat ini. Oleh karena itu Indonesia sangat berfokus untuk mencegah dan melakukan penekanan terhadap tindakan korupsi. Kita bahkan memiliki lembaga independen yaitu Komisi Pemberantasan Korupsi atau yang disebut sebagai KPK. Komisi Pemberantasan Korupsi merupakan lembaga yang dibentuk berdasarkan UUD Nomor 30 Tahun 2002. Tentu akan sangat berat apabila tugas pemberantasan korupsi dibebankan kepada KPK saja, maka dari

itu diperlukan sistem yang dapat menyadarkan semua elemen bangsa untuk sama-sama mengikis aksi korupsi yang sudah merajalela. Cara yang sangat efektif adalah melalui pendidikan anti korupsi sejak dini. Namun kenyataan yang sedang terjadi di masa sekarang tidak menunjukkan adanya penurunan aksi korupsi. Bahkan orang yang melakukan aksi korupsi banyak sekali merupakan orang-orang yang memiliki jabatan dan gelar di lembaga pemerintahan ataupun non pemerintahan. Semua solusi pemberantasan korupsi sudah dikerahkan namun hal ini tampaknya tidak cukup kuat untuk menurunkan angka korupsi di Indonesia. Lembaga pendidikan merupakan posisi yang sangat strategis dalam mendidik dan menanamkan mental antikorupsi. Dengan menanamkan mental anti korupsi sejak dini diharapkan generasi muda memiliki pandangan yang tegas dan bijak dalam menyikapi aksi korupsi. Dengan upaya edukasi anti korupsi ditujukan agar meningkatkan kesadaran hukum masyarakat tentang perbuatan korupsi yang harus dicegah karena merugikan semua orang. Sejak dini kalangan anak muda seperti siswa sekolah perlu dibekali dengan ilmu pengetahuan yang mencakup seluruh bidang ilmu dan pengetahuan baik dalam bidang akademik maupun non akademik terutama pendidikan moral. Kepintaran akademik tidaklah cukup untuk menjadikan seorang siswa memiliki kepribadian yang bijaksana dan baik. Namun karena kurangnya pendidikan moral, banyak sekali yang menyalahgunakan jabatan dan wewenangnya untuk melakukan segala cara termasuk cara yang tidak baik seperti korupsi untuk kepentingan pribadi. Karena hal tersebut sering terjadi dari dulu hingga sekarang, maka kami akan memfokuskan pentingnya kesadaran akan korupsi kepada benih-benih calon masa depan yaitu siswa sekolah yang akan kelak menguasai dan meneruskan jabatan dan wewenang pemerintahan maupun non pemerintahan. Karena itulah

maka kami dari Fakultas Universitas Internasional Batam akan bermarkas tidak jauh yaitu di SMAN 19 BATAM akan mengadakan program penyuluhan urgensi pemahaman anti korupsi bagi siswa kelas X di SMAN 19 BATAM, Sagulung, Kota Batam pada 30 Juli 2022. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyadarkan kaum muda seperti siswa-siswi yang sedang bersekolah tentang betapa pentingnya untuk memahami dengan benar apa itu anti korupsi agar jiwa anti korupsi tertanam kepada kaum muda saat ini.

Masalah :

- 1) Korupsi yang kerap sering terjadi di dalam kehidupan sehari-hari, maupun dalam lingkungan masyarakat, perusahaan, pemerintahan, dan sebagainya.
- 2) Urgensi akan pentingnya sosialisasi “Anti Korupsi” di Indonesia terhadap masyarakat luas dan yang paling utama adalah generasi muda saat ini, kunci dari pencegahan aksi korupsi adalah pada bibit-bibit muda yang sedang berkembang dan duduk di bangku sekolah. Maka sangat penting menanamkan moral dan pemahaman atas tindakan aksi korupsi di Indonesia.

Metode :

1. Tempat dan Waktu

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Urgensi Pemahaman Anti Korupsi Bagi Siswa SMAN 19 BATAM” ini dilaksanakan melewati aplikasi “zoom” pada pukul 10.00 pagi. Juga membuat grup “Whatsapp” untuk mengumpulkan peserta sebelum kegiatan dimulai.

2. Prosedur Kegiatan

Prosedur kegiatan yang dilakukan untuk pertama kali adalah dengan menentukan target lokasi kegiatan yaitu di

SMAN 19 BATAM. Dikarenakan masih dalam situasi covid-19 maka lokasi pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui perangkat lunak melewati aplikasi “zoom”. Kegiatan dimulai pada pukul 10.00 pagi dan durasi pelaksanaan kegiatan akan dilakukan selama 45 menit. Kemudian dipersiapkan kebutuhan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan. Melakukan pembagian tugas kepada anggota pelaksanaan dengan tanggung jawab masing-masing. Setelah semuanya sudah dipersiapkan, maka disebarkan undangan kepada siswa SMAN 19 BATAM. Kegiatan dilakukan pada tanggal 30 Juli pada pukul 10.00 pagi menggunakan aplikasi “zoom”.

3. Metode Kegiatan

Pendidikan Masyarakat : Penyuluhan yang dilaksanakan berupa kegiatan sosialisasi yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran terhadap perilaku anti korupsi. Dilaksanakannya kegiatan sosialisasi bersama di salah satu sekolah di Batam yaitu SMAN 19 BATAM melalui perangkat “zoom”.

Hasil dan Pembahasan

a. Persiapan Kegiatan

Persiapan matang dilakukan beberapa hari sebelum hari pelaksanaan. Dengan bantuan dari pihak sekolah dan dosen pembimbing dari Fakultas Universitas Internasional Batam. Persiapan yang dilakukan antara lain Materi Penyuluhan, Games yang telah disiapkan, dan pembagian tugas anggota dengan

tanggung jawab masing-masing. Tepat satu hari sebelum hari pelaksanaan dibagikan undangan kepada siswa SMAN 19 BATAM. Kemudian mempersiapkan plakat-plakat pembukaan dan penutupan yang akan diberikan pada saat kegiatan berlangsung. Tidak ada kendala dalam persiapan kegiatan penyuluhan.

Sejak dini kalangan anak muda seperti siswa sekolah perlu dibekali dengan ilmu pengetahuan yang mencakup seluruh bidang ilmu dan pengetahuan baik dalam bidang akademik maupun non akademik terutama pendidikan moral. Kepintaran akademik tidaklah cukup untuk menjadikan seorang siswa memiliki kepribadian yang bijaksana dan baik. Namun karena kurangnya pendidikan moral, banyak sekali yang menyalahgunakan jabatan dan wewenangnya untuk melakukan segala cara termasuk cara yang tidak baik seperti korupsi untuk kepentingan pribadi. Karena hal tersebut sering terjadi dari dulu hingga sekarang, maka kami akan memfokuskan pentingnya kesadaran akan korupsi kepada benih-benih calon masa depan yaitu siswa sekolah yang akan kelak menguasai dan meneruskan jabatan dan wewenang pemerintahan maupun non pemerintahan. Karena itulah maka kami dari Fakultas Universitas Internasional Batam akan bermarkas tidak jauh yaitu di SMAN 19 BATAM akan mengadakan program penyuluhan urgensi

pemahaman anti korupsi bagi siswa kelas X di SMAN 19 BATAM, Sagulung, Kota Batam pada 30 Juli 2022.

Penyuluhan dilaksanakan melalui aplikasi “zoom” pada pukul 10.00 pagi yang sudah disiapkan oleh semua anggota kelompok yang berjumlah 5 orang. Implementasi dilakukan dengan cara sosialisasi seputaran anti korupsi, kemudian akan dimeriahkan dengan “games” yang sudah dirancang oleh anggota kelompok.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Penyuluhan Anti Korupsi merupakan agenda yang dilakukan oleh Tim Dosen Fakultas Universitas Internasional Batam, yang mana hal ini merupakan bagian dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Rangkaian kegiatan pengabdian dilakukan selama satu hari dimulai pukul 10.00 pagi. Dimulai dengan menyanyikan Lagu Indonesia Raya, kemudian dilanjutkan dengan kata pembuka oleh MC dan anggota dengan tanggung jawab masing-masing menyampaikan materi “Anti Korupsi” kepada siswa. Setelah pembukaan dengan menyanyikan Lagu Indonesia Raya, penyampaian materi dilakukan, ditayangkan slide pembelajaran untuk siswa yang sedang mengikuti kegiatan. Setelah semua materi dan video ditayangkan, kegiatan akan diakhiri oleh “games” yang telah dipersiapkan beserta hadiah bagi pemenang. Kemudian dilakukan kata penutup di akhir acara kegiatan dan sesi foto bersama. Berikut merupakan foto yang ditangkap layar oleh operator acara.



Gambar 1 bukti kegiatan



Gambar 2 bukti kegiatan



Gambar 3 bukti kegiatan

Keunggulan dari kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan adalah menghasilkan pengalaman penyuluhan, pengetahuan tentang anti korupsi bertambah, meningkatnya percaya diri selama pelaksanaan kegiatan, dan yang terpenting adalah kaum muda yang telah memahami lebih dalam mengenai anti korupsi dari sosialisasi yang diberikan ataupun diterima. Sedangkan kelemahan dari kegiatan penyuluhan yaitu tidak bisa melakukan kegiatan secara tatap muka dikarenakan situasi yang tidak mendukung.

Kesimpulan :

Target tingkat pencapaian di lapangan sangat memuaskan walaupun tidak dapat dilakukan secara tatap muka dikarenakan situasi dan keadaan yang tidak mendukung. Manfaat yang didapatkan oleh pelaksanaan penyuluhan berdampak positif dengan bertambahnya ilmu mengenai anti korupsi dan pengalaman pada diri sendiri. Rekomendasi untuk kegiatan penyuluhan berikutnya akan lebih baik jika dapat dilakukan secara tatap muka langsung. Diharapkan penyuluhan

ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi siswa kelas X dari SMAN 19 BATAM tentang pentingnya perilaku jujur dan moral yang baik dalam segala hal sehingga dapat menjadi kebiasaan yang akan dibawa setelah lulus dari bangku sekolah ini agar dapat ditinggalkan dan dihindari dari perbuatan yang tidak pantas seperti korupsi yang akhir-akhir ini marak terjadi. Selain itu agar nantinya setelah terjun dan memasuki dunia masyarakat, mereka benar-benar mampu menerapkan kebiasaan jujur, moral baik, dan selalu bertindak untuk kepentingan bersama. Acara dilakukan secara online dengan pembicara yang telah ditentukan tanggung jawab masing-masing anggota kelompok. Siswa dikenalkan bagaimana tindakan korupsi itu dan bagaimana cara untuk menghindari tindakan korupsi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan pencegahan tindakan korupsi dengan cara sosialisasi pada bibit yang masih muda agar menjadi kebiasaan dari sekarang hingga masa yang akan mendatang. Kami berterimakasih banyak kepada Pak Abdurrahman Alkahim dan Dr. Sabariman selaku Dosen pembimbing kami yang telah membina kami dengan baik sampai terlaksananya kegiatan penyuluhan ini. Dan juga kami sangat berterimakasih kepada SMAN 19 BATAM yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan penyuluhan kepada siswa dari SMAN 19 BATAM.

Daftar Pustaka :

- Setiadi, Wicipto. (2018). KORUPSI DI INDONESIA (Penyebab, Bahaya, Hambatan dan Upaya Pemberantasan, Serta Regulasi).
- Widhiyaastuti, I Gusti Agung Ayu Dike dan I Gusti Ketut Ariawan. (2018). MENINGKATKAN KESADARAN GENERASI MUDA UNTUK BERPERILAKU ANTI KORUPTIF MELALUI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI.
- Kanwil. (2021). PENYULUHAN ANTI KORUPSI : WUJUD

- KESERiusAN BERANTAS KEJAHATAN KORUPSI DI INDONESIA.
- Emmilia Rusdiana, Nurul Hikmah, dan Rojil Nugroho Bayu Aji. (2020). *Pengenalan Penyuluhan Antikorupsi Sebagai Upaya Pencegahan Korupsi Pada Pondok Pesantren Tambak Beras Jombang*.
- Anshari dan Heru Yudi Kurniawan. (2018). *Penyuluhan Hukum Anti Korupsi di Lingkungan SMA Muhammadiyah 1 Pontianak*.
- Alhakim, Aburrakhman dan Eko Soponyono. (2019). *KEBIJAKAN PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA KORPORASI TERHADAP PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI*.
- Alhakim, Aburrakhman dan Wilda Lim. (2021). *PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN DI INDONESIA: KAJIAN PERSPEKTIF HUKUM PIDANA*.
- Handayani, Dwi Maria. (2019). *KORUPSI : STUDI PERBANDINGAN BERDASRKAAN DUNIA TIMUR TENGAH KUNO DAN PERJANJIAN LAMA*.
- Sosiawan, Ulang Mangun. (2017). *PERAN KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI (KPK) DALAM PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN KORUPSI*
- Setiadi, Wicipto. (2018). *KORUPSI DI INDONESIA (Penyebab, Bahaya, Hambatan dan Upaya Pemberantasan, Serta Regulasi)*.
- Yanto, Oksidelfa. (2020). *MENGOPTIMALKAN PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENGURANGI PERILAKU KORUPSI*.
- Adelina, Fransiska. (2019). *BENTUK-BENTUK KORUPSI POLITIK*
- Zuber, Ahmad. (2018). *STRATEGI ANTI KORUPSI MELALUI PENDEKATAN PENDIDIKAN FORMAL DAN KPK (KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI)*.
- Dewantara, Angger. (2022). *Cegah Korupsi dari Diri Sendiri*.
- Widhiyaastuti, I Gusti Agung Ayu Dike. (2017). *MEMBANGUN KESADARAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI PENCEGAHAN ANTI KORUPSI DENGAN STREET LAW*.